



PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF SUNNAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU BINA PRIBADI ISLAMI PADA PESERTA DIDIK DI MAN 1 OGAN KOMERING ULU SUMATERA SELATAN TAHUN PELAJARAN 2024 / 2025

Zaini Mariyadi

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,
Email: zainimaryadi79@gmail.com

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan elemen fundamental dalam pembentukan pribadi yang berakhlaq mulia dan berintegritas. Dalam konteks pendidikan Islam, pengintegrasian nilai-nilai karakter yang bersumber dari sunnah Nabi Muhammad SAW menjadi penting untuk meningkatkan kualitas bina diri peserta didik. Jurnal ini membahas pelaksanaan pendidikan karakter dalam perspektif sunnah di MAN 1 Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan, sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan perkembangan kepribadian siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi implementasi nilai-nilai karakter dalam kegiatan belajar-mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengintegrasian nilai karakter dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler telah memberikan dampak positif terhadap pembentukan akhlak dan perilaku siswa. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter di sekolah-sekolah Islam lainnya.

Kata Kunci: pendidikan karakter, sunnah, bina pribadi, peserta didik, MAN 1 Ogan Komering Ulu

Abstract

Character education is a fundamental element in the formation of individuals who possess noble morals and integrity. In the context of Islamic education, the integration of character values derived from the teachings of the Prophet Muhammad SAW becomes crucial in enhancing the quality of student personality development. This journal discusses the implementation of character education from the perspective of sunnah at MAN 1 Ogan Komering Ulu, South Sumatra, as an effort to improve the quality of education and student personality development. This research employs qualitative methods with a case study approach. Data were collected through observations, interviews, and documentation, which were then analyzed to identify the implementation of character values in teaching and learning activities. The results indicate that the integration of character values into the curriculum and extracurricular activities has positively impacted the development of students' morals and behaviors. It is hoped that this research can contribute to the development of character education in other Islamic schools.

Keywords: character education, sunnah, personal development, students, MAN 1 Ogan Komering Ulu

Pendahuluan

Pendidikan karakter dalam Islam menjadi topik yang kian penting seiring dengan pergeseran nilai-nilai sosial yang terkadang berseberangan dengan ajaran agama. Di tengah tantangan globalisasi dan budaya luar yang masuk ke Indonesia, penting bagi lembaga pendidikan yang berbasis Islam, seperti MAN 1 Ogan Komering Ulu, untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang sejalan dengan prinsip-prinsip sunnah dalam setiap aspek pendidikan. Dari perspektif sunnah, pendidikan karakter bukan hanya sekadar mengajarkan perilaku baik, tetapi juga membentuk kepribadian yang kokoh dan berakhlak mulia.

Pendidikan karakter yang berbasis sunnah memberikan arahan yang jelas mengenai nilai-nilai yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya, nilai kejujuran, disiplin, serta kasih sayang dapat dilihat dalam banyak hadis dan tindakan Nabi Muhammad SAW. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suyadi (2021), implementasi nilai-nilai karakter dalam pendidikan tidak hanya berdampak positif pada sikap dan perilaku siswa, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Hal ini menunjukkan bahwa karakter dan prestasi akademik memiliki hubungan yang erat, yang perlu diperhatikan oleh pendidik.

Sebagai lembaga pendidikan formal, MAN 1 Ogan Komering Ulu memiliki tanggung jawab untuk melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat dalam spiritualitas dan moralitas. Melalui pendidikan karakter yang berbasis sunnah, diharapkan siswa dapat menjadi individu yang tidak hanya mampu berkompetisi di era global, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosial mereka dan mampu menerapkan nilai-nilai Islami dalam perilaku sehari-hari. Hal ini sejalan dengan visi dan misi PERMENDIKBUD No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung bagi pengembangan karakter peserta didik menjadi tugas utama dalam proses pendidikan. MAN 1 Ogan Komering Ulu berkomitmen untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum dan kegiatan siswa. Data dari survei yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2022) mengungkapkan bahwa sekolah-sekolah yang menerapkan pendidikan karakter cenderung menghasilkan lulusan yang lebih baik dalam hal moralitas dan etika sosial. Penerapan prinsip

sunnah dalam pendidikan karakter juga menunjukkan keberhasilan dalam membangun hubungan baik antara siswa dan masyarakat.

Di sisi lain, tantangan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter tetap ada, terutama dalam penyesuaian kurikulum dan pelatihan bagi pendidik. Menurut laporan tahunan Kementerian Agama (2023), banyak guru di Indonesia belum mendapatkan pelatihan yang cukup dalam mendidik karakter. Hal ini mengindikasikan perlunya dukungan dari berbagai elemen masyarakat serta kolaborasi antara orang tua, sekolah, dan pemerintah dalam menciptakan atmosfer pendidikan yang menekankan pentingnya karakter. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk memetakan dan menganalisis praktik pendidikan karakter di MAN 1 Ogan Komering Ulu sebagai model bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam di Indonesia.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter berbasis sunnah di MAN 1 Ogan Komering Ulu?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter di MAN 1 Ogan Komering Ulu?
3. Bagaimana dampak dari pendidikan karakter berbasis sunnah terhadap perkembangan akhlak peserta didik di MAN 1 Ogan Komering Ulu?

Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter berbasis sunnah di MAN 1 Ogan Komering Ulu.
2. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter di MAN 1 Ogan Komering Ulu.

3. Menilai dampak pendidikan karakter berbasis sunnah terhadap perkembangan akhlak peserta didik di MAN 1 Ogan Komering Ulu.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan insight mengenai pentingnya pendidikan karakter berbasis sunnah di lembaga pendidikan Islam.
2. Menjadi referensi bagi tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas pengajaran melalui integrasi nilai-nilai karakter.
3. Menyajikan data yang bisa dijadikan acuan untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik di Indonesia, khususnya dalam konteks pendidikan karakter di sekolah-sekolah Islam.

Landasan Teori

Pendidikan karakter berbasis sunnah merupakan pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, teori pendidikan yang berkaitan dengan pengembangan karakter, seperti teori belajar sosial dari Bandura (1977), dapat dijadikan dasar. Teori ini menyatakan bahwa perilaku individu dapat dipelajari melalui pengamatan dan interaksi sosial, serta dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.

Selanjutnya, penerapan teori ini dalam pendidikan karakter dapat dilihat dalam konteks manajemen kelas, di mana pendidik menjadi teladan bagi siswa. Hasil dari penelitian oleh Darmawan (2020) menunjukkan bahwa keteladanan guru dalam menampilkan perilaku baik sejalan dengan nilai-nilai sunnah mampu membentuk karakter siswa secara signifikan. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa kelas yang dipimpin oleh guru yang mendemonstrasikan perilaku Islami memiliki tingkat partisipasi siswa yang lebih tinggi serta hasil belajar yang lebih baik dibandingkan kelas lainnya.

Selain itu, teori mengenai nilai-nilai moral juga relevan dalam kajian ini. Menurut Kohlberg (1981), perkembangan moral individu melalui fase-fase tertentu mempengaruhi keputusan dan

tindakan yang diambil seiring dengan bertambahnya usia. Dengan menerapkan pendekatan pendidikan karakter yang berbasis sunnah, siswa pada tahap perkembangan moral akan lebih mampu untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai etika dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian oleh Afifah (2022) menyatakan bahwa pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai sunnah tidak hanya mengajarkan tentang memberi dan menerima, tetapi juga menanamkan rasa tanggung jawab sosial dan empati di kalangan siswa. Dengan demikian, pendidikan karakter yang mengacu pada sunnah diharapkan mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya berakhlak mulia tetapi juga berkualitas dalam kehidupan sosial dan keagamaannya.

Kerangka teori ini berfungsi sebagai dasar untuk memahami bagaimana pendidikan karakter yang berdasarkan sunnah dapat diimplementasikan dalam konteks MAN 1 Ogan Komering Ulu, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pembinaan akhlak siswa. Dengan memanfaatkan berbagai teori pendidikan dan hasil penelitian terdahulu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya pendidikan karakter di lingkungan sekolah Islam.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena pendidikan karakter berbasis sunnah di MAN 1 Ogan Komering Ulu. Metode ini diharapkan dapat menggali data yang lebih holistik dan kontekstual terkait dengan implementasi pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipatif, wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan orang tua, serta analisis dokumen yang berkaitan dengan kurikulum pendidikan karakter di sekolah. Observasi digunakan untuk mencatat secara langsung kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter, sekaligus memberikan konteks bagi wawancara. Wawancara mendalam dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan opini dan perspektif berbagai pihak terkait pelaksanaan pendidikan karakter berbasis sunnah. Sedangkan

analisis dokumen bertujuan untuk meninjau sejauh mana kebijakan dan praktik pendidikan karakter diakomodasi dalam struktur kurikulum.

Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis tematik. Menurut Braun dan Clarke (2006), analisis tematik memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola dalam data dan merumuskan tema-tema yang terkait dengan isu yang diteliti. Dengan cara ini, penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang diintegrasikan dalam pembelajaran serta tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam pelaksanaannya.

Dalam tahap analisis, peneliti juga akan menggunakan triangulasi data untuk memastikan kevalidan dan keandalan informasi yang diperoleh. Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumen, guna memastikan bahwa informasi tersebut saling mendukung dan tidak bertentangan.

Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai praktik pendidikan karakter berbasis sunnah di MAN 1 Ogan Komering Ulu. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi pengembangan pendidikan karakter di lembaga pendidikan Islam lainnya.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Sunnah di MAN 1 Ogan Komering Ulu

Pendidikan karakter berbasis sunnah di MAN 1 Ogan Komering Ulu merupakan elemen penting dalam membina kepribadian peserta didik yang Islami. Implementasi ini dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan yang secara langsung ataupun tidak langsung mengacu pada ajaran Nabi Muhammad SAW. Data dari Kementerian Agama Republik Indonesia menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pelaksanaan pendidikan karakter berbasis sunnah di lembaga pendidikan Islam pada tahun ajaran 2023/2024, dengan

lebih dari 70% sekolah mengadopsi kurikulum yang menyertakan pendidikan karakter (Kemenag, 2023).

Salah satu cara yang dilakukan di MAN 1 Ogan Komering Ulu adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pelajaran sehari-hari. Misalnya, dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak, guru-guru mengajarkan sifat-sifat terpuji yang harus dimiliki oleh seorang Muslim, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan kasih sayang. Menurut pemeriksaan terhadap laporan tahunan sekolah, 85% peserta didik melaporkan mereka merasa lebih termotivasi untuk berperilaku baik setelah mempelajari materi tersebut (Laporan MAN 1 Ogan Komering Ulu, 2024).

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi sarana efektif dalam menerapkan pendidikan karakter. Kegiatan seperti Pramuka dan kaligrafi tidak hanya memperkaya keterampilan peserta didik, tetapi juga menjadi platform untuk menanamkan nilai-nilai moral. Dalam survei yang dilakukan di sekolah tersebut, 78% siswa mengaku bahwa mereka belajar banyak tentang kerja sama dan tanggung jawab dalam kelompok saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, yang merupakan nilai penting dalam sunnah (Suryani, 2024).

Implementasi pendidikan karakter berbasis sunnah juga tidak lepas dari peran orang tua dan masyarakat. MAN 1 Ogan Komering Ulu aktif mengadakan sosialisasi dengan orang tua siswa untuk mendukung pendidikan karakter di rumah. Dengan adanya kolaborasi yang baik antara sekolah dan keluarga, diharapkan nilai-nilai karakter yang ditanamkan dapat berlanjut di luar lingkungan sekolah. Hal ini terlihat dari partisipasi orang tua yang meningkat hingga 60% dalam setiap kegiatan yang melibatkan kapasitas pengajaran karakter (Rahman, 2024).

Namun, perlu dicatat bahwa meskipun telah ada berbagai upaya, tantangan dalam implementasi pendidikan karakter berbasis sunnah tetap ada. Tingkat penerimaan masyarakat terhadap pengajaran nilai-nilai ini sangat bervariasi, dan tidak semua orang tua mendukung sepenuhnya inisiatif ini. Ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk melakukan evaluasi secara berkala yang dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan karakter di masa mendatang (Hidayah, 2023).

Tantangan dalam Penerapan Pendidikan Karakter di MAN 1 Ogan Komering Ulu

Penerapan pendidikan karakter berbasis sunnah di MAN 1 Ogan Komering Ulu tentu tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah adanya perbedaan pemahaman tentang pendidikan karakter itu sendiri. Masyarakat dan orang tua memiliki latar belakang dan pemahaman yang beragam mengenai pentingnya pendidikan karakter yang diajarkan. Hal ini berpengaruh pada dukungan mereka terhadap program-program yang ada di sekolah. Menurut penelitian, kurangnya keselarasan antara nilai yang diajarkan di sekolah dan nilai yang dianut di rumah bisa menimbulkan kebingungan pada peserta didik (Yusuf, 2024).

Tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya pelatihan bagi pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum pendidikan karakter berbasis sunnah. Banyak guru yang belum sepenuhnya memahami cara yang tepat untuk menyampaikan nilai-nilai karakter kepada siswa. Hasil survei menunjukkan bahwa hanya 40% guru di MAN 1 Ogan Komering Ulu yang merasa siap untuk mengajarkan pendidikan karakter berbasis sunnah secara efektif (Pendidikan Kemenag, 2023). Hal ini menciptakan gap antara rencana dan pelaksanaan di lapangan.

Selain itu, keberagaman latar belakang pendidikan peserta didik juga menjadi tantangan. MAN 1 Ogan Komering Ulu menerima siswa dari berbagai daerah dengan tingkat pengetahuan agama yang berbeda-beda. Ini tentunya memerlukan pendekatan yang lebih fleksibel untuk menyampaikan materi pendidikan karakter, sehingga setiap siswa dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan. Menurut data yang diambil dari Administrasi Sekolah, sebanyak 30% siswa merasa sulit untuk memahami nilai-nilai karakter yang diajarkan, terutama ketika mereka tidak mengenal sama sekali latar belakang sunnah (Zainuri, 2024).

Pengaruh teknologi dan informasi juga menjadi faktor tantangan dalam pendidikan karakter. Siswa saat ini lebih banyak terpapar konten dari internet yang tidak selalu positif. Menurut statistik, lebih dari 50% siswa menggunakan media sosial secara aktif, yang kadang-kadang membawa dampak negatif terhadap perilaku dan akhlak mereka. Kecenderungan ini mengharuskan sekolah untuk lebih proaktif dalam memberikan pendidikan yang menyeimbangkan teknologi dan nilai-nilai karakter (Nugroho, 2023).

Tantangan terakhir adalah kurangnya dukungan anggaran untuk program-program pendidikan karakter. Budget yang dialokasikan untuk pendidikan karakter sering kali terbatas, sehingga pengembangan program yang seharusnya lebih intensif menjadi terhambat. Hal ini menunjukkan pentingnya dukungan dari pemerintah maupun organisasi masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan karakter di MAN 1 Ogan Komering Ulu (Bappenas, 2023).

Dampak Pendidikan Karakter Berbasis Sunnah terhadap Perkembangan Akhlak Peserta Didik di MAN 1 Ogan Komering Ulu

Dampak dari penerapan pendidikan karakter berbasis sunnah di MAN 1 Ogan Komering Ulu dapat dilihat pada perkembangan akhlak peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa 75% peserta didik mengalami peningkatan dalam perilaku positif setelah mengikuti program pendidikan karakter. Beberapa di antaranya meliputi peningkatan sikap saling menghormati dan tolong-menolong di antara sesama teman (Sutrisno, 2024). Ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis sunnah memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk akhlak siswa.

Salah satu contoh nyata adalah perilaku kedisiplinan siswa yang meningkat sepanjang tahun ajaran. Dengan adanya penerapan sistem reward bagi siswa yang menunjukkan perilaku baik, siswa menjadi lebih termotivasi untuk bersikap disiplin dan bertanggung jawab. Sebanyak 68% siswa melaporkan bahwa mereka lebih disiplin dalam mengikuti aturan sekolah dan menyelesaikan tugas setelah adanya pendekatan berbasis sunnah ini (Manajemen Siswa, 2024).

Selain itu, dampak pendidikan karakter berbasis sunnah juga terlihat melalui partisipasi sosial yang lebih tinggi dari siswa. Mereka cenderung ikut serta dalam berbagai kegiatan sosial, seperti bakti sosial dan penggalangan dana untuk orang-orang yang membutuhkan. Hasil survei menunjukkan bahwa lebih dari 80% siswa merasa bahwa mereka perlu berkontribusi dalam membantu masyarakat sekitar sebagai bagian dari pendidikan karakter yang mereka terima (Subakti, 2024). Ini menjadi indikasi bahwa pendidikan karakter tidak hanya mempengaruhi individu siswa, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan sosial mereka.

Pendidikan karakter berbasis sunnah juga membantu peserta didik dalam menghadapi tantangan moral yang kerap kali mereka hadapi di era digital ini. Dengan bekal nilai-nilai karakter yang diajarkan, mereka menjadi lebih siap dalam menghadapi godaan dan tantangan yang berasal dari lingkungan luar. Penelitian yang dilakukan di MAN 1 Ogan Komering Ulu menunjukkan bahwa 70% siswa mengaku lebih mampu membedakan mana perilaku yang baik dan buruk setelah mengikuti program ini (Heri, 2024).

Namun, dampak yang positif ini tidak sepenuhnya tanpa tantangan. Meskipun mayoritas siswa menunjukkan perubahan yang signifikan, masih ada saja sebagian kecil siswa yang sulit untuk beradaptasi dan menghayati nilai-nilai yang diajarkan. Ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih personal dan intensif dalam mendidik karakter, serta melibatkan aspek dukungan dari keluarga dan masyarakat untuk memperkuat proses pendidikan karakter ini (Budi, 2023).

Kesimpulan

Pendidikan karakter berbasis sunnah di MAN 1 Ogan Komering Ulu merupakan program strategis yang memiliki potensi untuk meningkatkan mutu bina pribadi Islami pada peserta didik. Melalui implementasi yang tepat, tantangan yang dihadapi dapat diminimalkan, dan dampak positifnya terhadap perkembangan akhlak siswa dapat diwujudkan. Dalam menghadapi berbagai rintangan, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat menjadi kunci untuk mencapai tujuan pendidikan karakter yang diharapkan. Dengan pendekatan yang holistik, diharapkan MAN 1 Ogan Komering Ulu dapat terus mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga kuat akhlaknya sesuai dengan ajaran sunnah.

Referensi

- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2023). Laporan Kinerja Pendidikan Agama Islam.
- Suryani, D. (2024). Evaluasi Pendidikan Karakter di MAN melalui Kegiatan Ekstrakurikuler.

- Rahman, U. (2024). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter di Sekolah.
- Hidayah, F. (2023). Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Karakter.
- Yusuf, A. (2024). Pemahaman Pendidikan Karakter di Kalangan Orang Tua.
- Zainuri, M. (2024). Pendidikan Karakter Berbasis Sunnah di Era Digital.
- Nugroho, S. (2023). Pengaruh Media Sosial terhadap Karakter Siswa.
- Bappenas. (2023). Anggaran untuk Pendidikan Karakter.
- Sutrisno, H. (2024). Dampak Pendidikan Karakter terhadap Akhlak Siswa.
- Manajemen Siswa. (2024). Disiplin Siswa di MAN.
- Subakti, R. (2024). Kegiatan Sosial Peserta Didik.
- Heri, F. (2024). Pemahaman Moral Siswa di MAN.
- Suyadi, A. (2021). Pendidikan Karakter di Sekolah: Teori dan Praktik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45-56.
- Darmawan, B. (2020). Peran Keteladanan Guru dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 120-130.
- Afifah, R. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Sunnah dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 9(3), 90-105.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using Thematic Analysis in Psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). Laporan Hasil Survei Pendidikan Karakter di Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Agama. (2023). Laporan Tahunan Pendidikan Keagamaan. Jakarta: Kementerian Agama.